

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan Teknologi Informasi (IT) beberapa tahun belakangan ini yang berkembang dengan kecepatan yang sangat tinggi, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi, yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual dan elektronik, tetapi juga sumber - sumber informasi lainnya yang salah satu diantaranya melalui jaringan Internet. Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri, beberapa bagian unsur ini mendapatkan sentuhan media teknologi informasi, sehingga mencetuskan lahirnya ide tentang *e-Learning* (Hasbullah, 2007).

e-Learning berarti pembelajaran dengan menggunakan jasa bantuan perangkat elektronika, khususnya perangkat komputer. Oleh karena itu *e-Learning* sering disebut juga dengan *on-line course*. Dalam berbagai literature *e-Learning* tidak dapat dilepaskan dari jaringan internet, karena

media ini dijadikan sebagai sarana untuk penyajian ide dan gagasan pembelajaran (Adri, 2003).

Hasil survei Kamar Dagang dan Industri Indonesia (Kadin, 2006) tentang profil pengguna Internet menyimpulkan bahwa sebagian besar pengguna Internet di Indonesia adalah orang-orang dalam usia muda, lebih khusus lagi dalam usia remaja. Di sisi lain, saat ini sebenarnya ada satu jenis situs yang cukup populer, bermanfaat, dan diminati oleh banyak pengguna Internet pada umumnya. Jenis situs Internet itu adalah *blog*. *Blog* adalah sebuah media berupa situs Internet yang dimiliki oleh seseorang, yang pemiliknya bisa menuliskan apapun. *Blog* berasal dari asal kata *web log*. *Web* artinya Internet, dan *log* artinya adalah catatan. Secara harfiah, *blog* bisa didefinisikan sebagai catatan harian yang ditulis dan dipublikasikan di Internet (Purna, 2008).

Berangkat dari tingginya minat pelajar SMA terhadap penggunaan Internet, penulis ingin merekomendasikan penggunaan *blog* sebagai sarana belajar di Internet. Hal tersebut dapat membuat penggunaan Internet lebih bermanfaat bagi proses pembelajaran di sekolah, khususnya bagi guru dan siswa. *Blog* juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran *on line* atau yang lazim disebut *e-Learning*. Keduanya bisa dikorelasikan karena keduanya biasa dilakukan melalui internet. Pengguna *blog* harus memanfaatkan internet untuk bisa meng-*up date content* blognya. *e-Learning* pun biasanya memanfaatkan internet ini sebagai tempat transfer materi belajar dari pengajar ke siswanya. Agar *blog* bisa dimanfaatkan sebagai proses pembelajaran sekaligus media pembelajaran

yang efektif, peran guru sangat penting untuk memfasilitasi sekaligus mengarahkan semangat dan keinginan siswa yang tinggi dalam menggunakan *blog* ini ke arah sesuai dengan tujuan pendidikan (Retno dkk, 2008).

Pembelajaran menggunakan *blog* akan lebih mengefektifkan peran guru dalam proses pembelajaran dengan mengawasi siswa diluar sekolah. *Blog* ini juga berisi fitur – fitur yang menarik dimana tidak bisa didapatkan di buku, sehingga memudahkan siswa dalam mempelajari materi dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai sistem hormon pada manusia. Hal ini dapat diukur dengan hasil belajar siswa dengan melakukan tes hasil belajar yang dapat menunjukkan pencapaian keberhasilan seseorang dari proses hasil belajar berupa pemahaman atau daya serap terhadap materi yang diberikan selama proses belajar.

Dalam penelitian ini, akan dicoba untuk menuangkan konsep mengenai sistem hormon pada manusia ke dalam *blog*, karena pada sistem hormon manusia banyak konsep yang harus disampaikan dalam bentuk gambar yang cukup banyak sehingga tidak cukup waktu untuk diberikan di kelas. Adapun isi dari *blog* yang penulis buat berupa teks, gambar, animasi, klip video, *game* interaktif, *quiz*, dan pendalaman materi yang berkaitan dengan sistem hormon manusia. Pada penelitian ini, pembahasan yang dilakukan berfokus pada penggunaan *blog* di dunia pendidikan, khususnya di lingkungan SMA.

Berdasarkan paparan – paparan di atas, maka ingin diteliti peranan *e-Learning* dengan menggunakan *blog* terhadap hasil belajar siswa SMA.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul : **PENGARUH *E – LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUB KONSEP SISTEM HORMON MANUSIA DI SMA**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana pengaruh *e – Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada sub konsep sistem hormon manusia di SMA?”

Dari rumusan masalah diatas menimbulkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *e – Learning* ?
2. Bagaimana respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* dalam sub konsep sistem hormon manusia ?
3. Bagaimana respon guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* dalam sub konsep sistem hormon manusia ?

C. BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini menjadi lebih terarah, ruang lingkup masalah yang diteliti dibatasi pada hal – hal berikut :

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*). *Software* yang digunakan

adalah *blog* (www.blogger.com). dengan menggunakan *google* sebagai *portal blog*. *Hardware* yang digunakan adalah desktop tipe pentium.

2. Pengaruh yang diukur setelah penggunaan *e-Learning* adalah peningkatan hasil belajar siswa pada materi sistem hormon pada manusia.
3. Hasil belajar yang diukur adalah ranah kognitif, berdasarkan klasifikasi Bloom yang diuji dengan tes pilihan ganda (PG) sebanyak 20 soal. Tipe soal yang digunakan adalah ranah kognitif jenjang C1 kemampuan mengingat, jenjang C2 kemampuan memahami, sampai pada jenjang C3 kemampuan menerapkan.

D. DEFINISI OPERASIONAL

1. *e-Learning* merupakan penyampaian bahan ajar kepada siswa yang menggunakan internet sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini *software* yang digunakan adalah *blog*. *Blog* didefinisikan sebagai catatan harian guru berisi materi pelajaran yang berkaitan dengan sistem hormon manusia yang ditulis dan dipublikasikan di Internet oleh guru, yang digunakan sebagai media pembelajaran dan sarana komunikasi dengan siswa. Isi *blog* adalah materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, animasi, klip video, *game* interaktif, *quiz*, dan pendalaman materi yang berkaitan dengan sistem hormon manusia
2. Hasil belajar siswa yaitu kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut memperoleh pengalaman belajar (Sudjana, 1990 : 4). Hasil belajar pada penelitian ini diperoleh setelah siswa menggunakan

e-Learning dan diskusi kelas yang diukur dengan tes objektif pilihan ganda sebanyak 20 butir soal dengan lima pilihan jawaban yang merujuk pada klasifikasi hasil belajar ranah kognitif Bloom mencakup kemampuan kognitif C1 (kemampuan mengingat), C2 (kemampuan memahami), dan C3 (kemampuan menerapkan).

E. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mengetahui pengaruh *e-Learning* terhadap hasil belajar siswa SMA pada topik sistem hormon pada manusia.
2. Mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* dalam sub konsep sistem hormon.
3. Mengetahui respon guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan *e-Learning* dalam sub konsep sistem hormon.

F. MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Mendapatkan pengalaman belajar biologi dengan menggunakan *e - Learning*
- b. Meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep sistem hormon pada manusia

- c. Memberikan informasi tambahan dalam memahami konsep sistem hormon manusia
- d. Meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa

2. Bagi Guru

- a. Memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran visual untuk meningkatkan pemahaman siswa
- b. Memotivasi guru memanfaatkan *e-Learning* untuk meningkatkan pemahaman siswa
- c. Meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa melalui forum *chatbox*.
- d. Membantu keterbatasan indera, ruang, dan waktu, mengingat konsep sistem hormon manusia adalah konsep yang abstrak dan sukar diamati oleh mata biasa, serta adanya kemungkinan penggunaan komputer pada topik-topik lain untuk menambahkan pengetahuan, memperkaya pengalaman, dan peningkatan pemahaman materi.

G. ASUMSI

Konten dalam *e-Learning* bervariasi, menarik perhatian dan memungkinkan adanya interaksi antara *e-learner* dan *e-instruktur* (Munir, 2008 : 205)

H. HIPOTESIS PENELITIAN

Terdapat peningkatan hasil belajar setelah pembelajaran menggunakan *e-Learning* pada sub konsep sistem hormon manusia di SMA